

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menciptakan lukisan, khususnya lukisan potret menuntut kemiripan pada wajah dan memiliki nilai estetik yang baik. Artinya seorang seniman harus memiliki kreativitas yang tinggi untuk menciptakan suatu karya yang sifatnya artistik. Sehubungan dengan itu, seorang seniman tidak terlepas dari faktor lingkungan, ide, penguasaan media, alat dan bahan serta teknik dalam melukis. Teknik melukis adalah cara yang dipakai seorang seniman dalam menggunakan bahan lukisannya, sehingga menjadi suatu kebutuhan ketika ia bekerja. Seorang seniman dapat mencoba banyak teknik, dan seiring waktu dapat mengembangkan gayanya sendiri. Teknik pengolahan bahan atau media adalah cara-cara khusus yang digunakan dalam mengelola bahan karya. Media dalam melukis terdiri dari cat minyak, cat air, akrilik, pensil dan pastel.

Rata-rata pelukis medan cenderung menggunakan media cat minyak dan akrilik. Sangat jarang para pelukis Medan yang menggunakan media pastel dalam berkarya. Beberapa pendapat dari para pelukis, Andi Ian Surya merupakan salah satu pelukis potret wajah di Medan yang menggunakan media soft pastel pada karyanya.

Lukisan potret mengacu pada penggambaran obyek secara realistik dengan penekanan kemiripan pada wajah. Andi Ian Surya merupakan salah satu pelukis potret wajah di Medan yang menggunakan media soft pastel pada karyanya.

Adapun pelukis-pelukis potret lain di Medan seperti, Panji Sutrisno, M.Yatim, Soenoto Hadi, Cecep, Bambang Triyogo, sebagian besar diantara mereka cenderung melukiskan *landscape* (pemandangan alam), *still life* (benda). Dari beberapa pelukis Medan di atas ternyata yang paling banyak menerima orderan lukisan potret adalah Andi Ian Surya. Dalam pembahasan ini difokuskan pada lukisan potret yang diciptakan oleh Andi Ian Surya.

Menurut pendapat beberapa pelukis Medan di atas, lukisan potret karya Andi Ian Surya yang menggunakan soft pastel memiliki kelebihan dari segi teknik. Teknik melukis yang dikuasainya selain teknik dengan media cat minyak di atas kanvas, juga soft pastel di atas kertas (potret wajah). Ada beberapa media yang digunakan oleh Andi dalam melukis, diantaranya : cat minyak, pastel, pencil dan akrilik. Penelitian ini defokuskan pada lukisan Andi yang menggunakan media pastel.

Dalam proses pewarnaan pada lukisan potret pastel, dalam pemilihan warna menjadi ciri khas tersendiri pada Andi Ian Surya, yaitu selain menggunakan warna alami (sesuai dengan objek aslinya) Andi tidak hanya meniru warna asli tetapi menggunakan rentangan warna murni. Adapun yang di maksud dengan warna murni yaitu warna dalam skema lingkaran warna, dengan istilah warna primer atau warna pokok, warna skunder dan warna tertier.

Warna pokok terdiri dari tiga warna yaitu; merah, kuning dan biru. Warna skunder terdiri dari warna orange, hijau, dan violet(ungu). Warna sekunder hasil pencampuran antara dua warna pokok dengan perbandingan yang sama. Tiga warna pokok (Merah, kuning, biru) dan tiga warna skunder (orange, hijau, dan ungu), bisa

di sebut enam warna standar. Warna tertier merupakan pencampuran warna pokok dengan warna sekunder. Misalnya warna orange dengan warna kuning menjadi orange kekuningan.

Dalam proses pemanfaatan warna Andi menggunakan warna *komplementer* pada kulit sehingga berbeda dengan objek aslinya, seperti pemanfaatan warna hijau dan merah di wajah. Dalam teori warna salah satunya ada yang dikenal dengan sebutan warna *komplementer* dimana untuk mewujudkan teori ini dibutuhkan warna yang saling berseberangan. Lingkaran warna juga di kenal lingkaran warna-warna komplemen. Warna *komplemen* adalah warna-warna yang kedudukannya saling berhadapan pada lingkaran warna contohnya warna merah *komplemen* dengan warna hijau, biru dengan orange, kuning dengan ungu. Artinya posisi warna merah berhadapan dengan warna hijau dalam lingkaran warna. Kemudian pemanfaatan warna *analogus* biasanya digunakan dalam pembuatan latar belakang. Berbeda halnya dengan pelukis lain yang hanya menggunakan warna yang sesuai dengan objek aslinya.

Pemanfaatan warna *analogus* dan *komplemen* yang digunakan dalam melukiskan lukisan potret dapat menimbulkan kesan gelap dan terang. Berbagai tingkat warna yang berbeda digoreskan pada objek sehingga menghasilkan keberagaman warna, semakin berulang sapuan warna berbeda yang digoreskan pada media kertas maka semakin kaya warna yang ditimbulkan.

Dari pengamatan tersebut maka muncul ketertarikan peneliti untuk mempelajari dan menganalisis tentang proses dan pemanfaatan warna dalam melukis

potret menggunakan soft pastel. Lukisan potret yang dihasilkan merupakan lukisan dengan pemanfaatan warna *komplemen* dan *analogus*. Dari berbagai jenis dan macam-macam media lukis, soft pastel yang menjadi daya tarik untuk dijadikan media dalam melukis potret, maka peneliti tertarik meneliti masalah ini dengan judul **“Analisis Teknik Lukisan Potret Pastel Karya Andi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Media pastel dalam melukis lukisan potret masih langka di kota Medan.
2. Proses dalam pembuatan lukisan potret soft pastel pada karya Andi Ian Surya belum pernah diungkap.
3. Belum banyak diketahui karakteristik warna pada lukisan potret karya Andi Ian Surya.
4. Warna *analogus* dan *komplemen* dapat memberi kesan gelap terang pada lukisan potret jarang ditemukan .
5. Efek yang dihasilkan terhadap tampilan potret yang dilukiskan dari penerapan teknik pewarnaan pastel belum diketahui.
6. Pelukis-pelukis Medan cenderung menggunakan cat minyak dalam melukis lukisan potret.
7. Lukisan pastel belum pernah diteliti di kota Medan.

C. Pembatasan Masalah.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada persoalan teknik untuk mengetahui bagaimana proses dan tahapan dan pengungkapan pemanfaatan warna *analogus* dan *komplemen* pada lukisan potret soft pastel.

D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana proses dalam pembuatan lukisan potret soft pastel pada karya Andi Ian Surya ?
2. Bagaimana teknik pewarnaan yang digunakan dalam pembuatan lukisan potret soft pastel pada karya Andi Ian Surya ?
3. Bagaimana efek yang dihasilkan terhadap tampilan potret yang dilukiskan dari penerapan teknik pewarnaan pada lukisan Andi Ian Surya?

E. Tujuan Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan langkah-langkah pembuatan lukisan soft pastel karya Andi Ian Surya..
2. Menganalisis pemanfaatan warna *analogus* dan *komplemen* untuk mengungkapkan terang dan gelap potret.
3. Menjelaskan efek yang dihasilkan pada tampilan potret yang dilukiskan dari penerapan teknik pewarnaan pada lukisan Andi Ian Surya.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas maka hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Menjadi pengetahuan bagi pembaca tentang menggunakan teknik melukis dalam menggunakan soft pastel dalam membuat lukisan potret.
2. Menjadi referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan seni rupa.
3. Menjadi motivasi bagi pelukis pemula dalam mendalami potret soft pastel.